

PERANCANGAN GEDUNG PUSAT KREATIF MANDALIKA DI KABUPATEN LOMBOK TENGAH NTB TEMA: ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Muhammad Mansur¹, Lalu Mulyadi², Redi Sigit Febrianto³

¹Mahasiswa Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil dan Perencanaan, ITN Malang

^{2,3} Dosen Prodi Arsitektur, Fak. Teknik Sipil Dan Perencanaan, ITN Malang
e-mail: ¹muhammadmansur264@gmail.com , ²lalu.mulyadi@lecturer.itn.ac.id ,
³redi_sigit@lecturer.itn.ac.id

ABSTRAK

Gedung Pusat Kreatif di Mandalika kabupaten Lombok Tengah merupakan perwujudan keinginan masyarakat dan pemerintah provinsi NTB untuk menampung kegiatan yang berkaitan dengan badan ekonomi kreatif khususnya di sektor Kuliner, Fashion, Kriya dan Seni Pertunjukan. Pelaku industri kreatif di lombok mengalami peningkatan sehingga fasilitas bangunan pusat kreatif sangat di perlukan. Pemilihan tema arsitektur neo vernakular yang merupakan pembaharuan dari arsitektur lokal dengan kemasan yang modern pada perancangan gedung pusat kreatif mandalika merupakan bentuk dari menjaga kearifan lokal. Metode perancangan yang di gunakan adalah mencari isu/latar belakang, pemilihan lokasi, studi literatur fungsi dan tema, Program rancangan, analisa, konsep dan gambar hasil rancangan. Konsep bentuk mengambil dari bentuk arsitektur lokal lombok yaitu bale lumbung. Kemudian struktur utama menggunakan rangka kaku beton bertulang, struktur atas rangka ruang dengan material besi hollow , dan struktur bawah pondasi bore pile dan menerus, konsep tata masa bangunan terdiri dari 3 bangunan yaitu bangunan utama, Pengelola dan Amphitheater.

Kata kunci: Ekonomi Kreatif, Gedung Pusat Kreatif, Arsitektur Neo Vernakular, Mandalika, Kabupaten Lombok Tengah.

ABSTRACT

The Creative Center Building in Mandalika, Central Lombok district is an embodiment of the wishes of the people and the NTB provincial government to accommodate activities related to creative economy agencies, especially in the Culinary, Fashion, Craft and Performing Arts sectors. Creative industry players in Lombok have increased so that creative center building facilities are needed. The selection of the neo vernacular architectural theme which is a renewal of local architecture with modern packaging in the design of the Mandalika creative center building is a form of preserving local wisdom. The design method used is looking for issues/backgrounds, site selection, literature study of functions and themes, program design, analysis, concepts and design drawings. The concept of form is taken from the local architectural form of Lombok, namely bale lumbung. Then the main structure uses a rigid reinforced

concrete frame, the upper structure of the space frame with hollow iron material, and the lower structure of the bore pile foundation and continuous, the concept of the building period consists of 3 buildings, namely the main building, management and amphitheater.

Keywords: Creative Economy, Creative Center Building, Neo Vernacular Architecture, Mandalika, Central Lombok Regency.

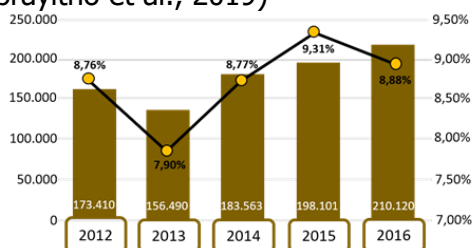
PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pemerintah provinsi NTB berencana membangun pusat kreatif di kawasan Mandalika kabupaten Lombok Tengah. Dengan tujuan untuk mendorong pertumbuhan industri kreatif yang ada di lombok, dan NTB secara Umum. Kemudian tujuan lainnya yaitu untuk mendukung pengembangan Destinasi Super Prioritas Pariwisata Mandalika guna meningkatkan perekonomian masyarakat dan daerah setempat (Mandalika Post.com, 2021).

Mandalika merupakan tempat destinasi super prioritas yang berada di Provinsi NTB. Berada pada wilayah paling selatan di pulau lombok, berdasarkan peraturan pemerintahan tahun 2014 nomor 52 mandalika di tetapkan menjadi Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) Pariwisata. Adapun luas wilayah Kawasan Ekonomi Khusus Mandalika (kEK Mandalika) sebesar 1.035,67 hektar are. Dengan di resmikannya KEK Mandalika sebagai kawasan ekonomi khusus di harapkan bisa mempercepat pertumbuhan sektor pariwisata, ekonomi dan sektor lainnya di provinsi NTB(KEK Mandalika, 2021).

Menurut data dari BPS (Badan Pusat statistik) NTB dan BEKRAF (Badan Ekonomi Kreatif) indonesia yang di dapat dari Buku Data Ekonomi Kreatif NTB di ketahui banyak pekerja di bidang industri kreatif (ekonomi kreatif) Nusa Tenggara Barat terdapat kenaikan serta pengurangan(Budiprayitno et al., 2019)



Gambar 1. Data Tenaga Kerja Sektor Ekonomi Kreatif Di Provinsi NTB

Sumber: Buku Data Ekonomi Kreatif NTB, 2022

Kemudian terdapat isu arsitektural tentang bangunan-bangunan publik di Lombok yang harus menjaga kearifan lokal pada setiap bangunan yang ada, bangunan-bangunan publik yang ada di Lombok banyak menerapkan tema arsitektur neo vernakular yang dimana mengambil bentuk-bentuk arsitektural khas Lombok seperti bentuk lumbung kemudian rumah tradisional Lombok dan lainnya. Sehingga membuat bangunan-bangunan yang ada mencerminkan budaya daerah setempat dengan kemas tampilan yang modern.

Tujuan Perancangan

Tujuan perancangan adalah merancang Gedung Pusat Kreatif Mandalika Di Kabupaten Lombok Tengah NTB dengan bentuk bangunan dan tata ruang yang sesuai dengan prinsip-prinsip tema arsitektur neo vernakular yang memwadahi kegiatan pegiat-pegiat sektor industri ekonomi kreatif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat dan daerah Lombok.

Rumusan Masalah

Pada Perancangan Gedung Pusat Kreatif Mandalika Di Kabupaten Lombok Tengah NTB berusaha menyelesaikan rangkuman permasalahan yang di dapat dari identifikasi masalah tema-tapak, tema-fungsi, dan fungsi-tapak sebagai berikut:

Bagaimana merancang bentuk bangunan dan tata ruang pada gedung pusat kreatif Mandalika di Kabupaten Lombok Tengah NTB dengan tema Arsitektur Neo-Vernakular?

TINJAUAN PERANCANGAN

Tinjauan Tema

Neo-vernakular adalah cara berarsitektur yang ada pada era post modern dengan adanya pembaharuan dari cara berarsitektur modern. Charles Jencks mengidentifikasi ciri-ciri dari neo-vernakular (Rahmania et al., 2019): Penggunaan atap bubungan, menggunakan bahan batu bata, menghadirkan kembali bentuk lokal, memiliki kesinambungan ruang dalam dengan ruang luar dan menggunakan warna yang kontras.

Arsitektur neo-vernakular memiliki perwujudan yang berbeda dengan arsitektur tradisional dan Vernakular. Perbedaan arsitektur tradisional dan arsitektur vernakular terlihat pada bentuk bangunan, material bangunan, struktur bangunan, tata ruang dan tata lanskap (Febrianto, 2018). Berbicara mengenai arsitektur neo vernakular, seharusnya merujuk dan memperhatikan asas-asas dari arsitektur vernakular yaitu: manusia (*body*); hunian (*house*) (Febrianto et al., 2017b); tempat (*place*); lingkungan (*environment*); lanskap (*landscape*) (Febrianto et al., 2017a)

Tabel 1.
Pengertian Arsitektur Neo-Vernakular

| No | Definisi | Prinsip | Sumber |
|----|---|---|----------------------------|
| 1 | Neo-vernakular ialah suatu paham arsitektur pada era post modern, sebagai tanggapan dan masukan dari paham arsitektur modern dengan mengutamakan rasionalisme dan fungsionalisme yang di pengaruhi oleh perkembangan teknologi industri | <ul style="list-style-type: none">• Meiliki tampilan dan arti yang tetap,• Memiliki tampilan tetap dan arti yang baru• tampilan yang baru dan arti yang tetap | (Erdiono, 2011) |
| 2 | Neo-vernakular ialah implementasi dari unsur-unsur arsitektur yang ada dalam bentuk, konsep, konstruksi, tata ruang dan filosofi dengan maksud untuk mempertahankan bagian-bagian lokal yang di bentuk secara turun temurun dari kebiasaan yang telah mengalami banyak sedikitnya pembaharuan ke arah modern tanpa melupakan nilai-nilai tradisi lokal. | <ul style="list-style-type: none">• Penggunaan atap miring• penggabungan arsitektur setempat dengan unsur modern• penataan masa. | (Nauw & Rengkung, 2013) |
| 3 | Neo-vernakular ialah cara berarsitektur yang ada setelah adanya kritik dari para arsitek terhadap bentuk bangunan yang kubisme. | <ul style="list-style-type: none">• bentuk yang menerapkan unsur budaya, iklim dan lingkungan | (Erga Yona Prasetya, 2017) |
| 4 | Arsitektur neo-vernakular adalah wujud perwakilan dari arsitektur vernakular dengan penggunaan material modern. | <ul style="list-style-type: none">• Penggunaan material terkini• Bentuk bangunan menggunakan bentuk arsitektur vernakular | (Rahmania et al., 2019) |

Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Fungsi

Gedung Pusat Kreatif merupakan ruang atau wadah yang menyatukan pegiat-pegiat sektor industri kreatif kemudian berfungsi untuk menghubungkan dan mempersiapkan wadah untuk relasi, peningkatan usaha(bisnis) ,keikutsertaan masyarakat pada subsektor industri kreatif. (Matheson & Easson, 2015).

Kemudian terdapat beberapa fungsi dari pusat kreatif diantaranya (Tandyo, 2019) :

- a. Mengadakan sarana-prasarana guna meningkatkan pertumbuhan sektor indsutri kreatif.
- b. Mengadakan wadah/ruang bagi pegiat sektor industri kreatif.
- c. Menyelenggarakan kegiatan pelatihan dalam bidang-bidang sektor industri kreatif.
- d. Mengintegrasikan subsektor-subsektor industri kreatif.

Pada kajian fungsi ini terdapat 2 objek komparasi yang di pilih yaitu Bandung Creative Hub (Pusat Kreatif Bandung) dan Jakarta Creative Hub (Pusat Kreatif Jakarta). Dari kedua objek komparasi di atas terdapat beberapa data yang di peroleh di antaranya:

Tabel 2.
Komparasi Tinjauan Fungsi Sejenis

| No | Sumber Pustaka | Nama Bangunan | Ciri Bangunan |
|----|------------------------------|----------------------|--|
| 1 | (Bandung Creative Hub, n.d.) | Bandung Creative Hub | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk Atap/Kanopi: Miring Dan Datar 2. Bukaan Dan Dinding: Tegak Lurus, Jendela Dan Pintu Kaca 3. Bentuk Drop Off Dan Teras: Persegi 4. Fungsi Utama: Studio Inovasi, Foto, Fashion, Keramik, Musik, Desain Store, Desain Museum, Art Library, Galery Art, Studio Desain, Bioskop, Ruang Kelas, CO-Working Space Dan Auditorium. 5. Fungsi Penunjang: Café Dan Restaurant, Perpustakaan Dan Parkiran 6. Fungsi Pengelola: Kantor Pengelola 7. Fungsi Servis: Ruang Genset, Lavatory, Loading Dock, Dll. 8. Fungsi Rth: Roof Garden, Taman. 9. Subsektor: 16 Subsektor Industri Kreatif |
| 2. | (Jakarta Creative Hub, n.d.) | Jakarta Creative Hub | <ol style="list-style-type: none"> 1. Bentuk Atap/Kanopi: Datar 2. Bukaan Dan Dinding: Tegak Lurus, Jendela Dan Pintu Kaca 3. Bentuk Drop Off Dan Teras: Persegi 4. Fungsi Utama: Desain Museum, Studio Keramik, Studio Musik, Studio Ict/Games, Studio Foto, Studio Fashion, Dan Studio Inovasi 5. Fungsi Penunjang: Classroom, Café Dan Restaurant, Perpustakaan Co-Working Space, Office, Aula, Dan Parkiran 6. Fungsi Pengelola: Kantor Pengelola 7. Fungsi Servis: Ruang Genset, Lavatory, Loading Dock, Dll. 8. Fungsi Rth: Roof Garden, Taman. 9. Subsektor: 9 Subsektor Industri Kreatif |

Sumber: Analisa, 2022



Gambar 2. Eksterior dan Interior Bandung Creative Hub

Sumber: <https://bch.my.id/> di akses pada tanggal 14 agustus 2022



Gambar 3. Eksterior dan Interior Jakarta Creative Hub

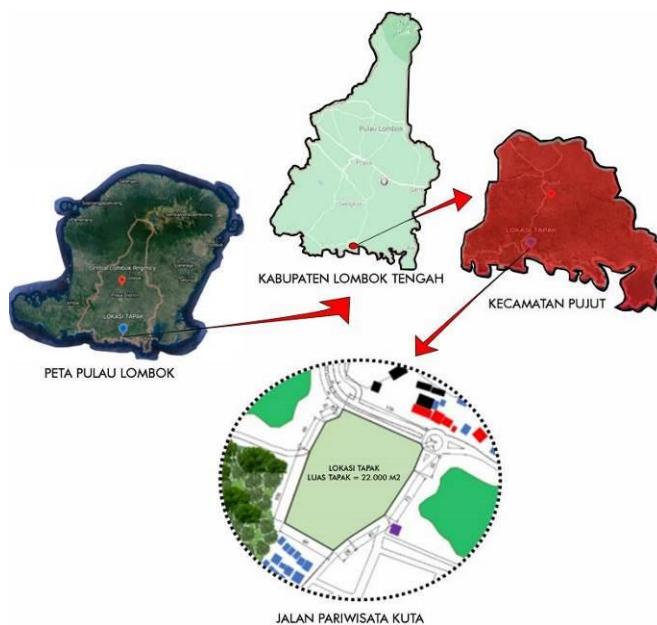
Sumber: <https://travel.wego.com/berita/jakarta-creative-hub/> di akses pada tanggal 14 agustus 2022

Tinjauan Tapak

Lokasi Tapak Berlokasi Pada jalan Pariwisata Kuta, Mandalika, provinsi NTB, kabupaten Lombok Tengah, kecamatan pujut. Tapak merupakan lahan KEK (Kawasan Ekonomi Khusus) berupa kawasan pariwisata, dengan kondisi lahan saat ini merupakan setengahnya lahan kosong dan setengahnya bangunan permukiman warga.

kemudian terdapat 2 sisi jalan utama pada sekitar tapak Jalan utama terdapat pada depan tapak yaitu jalan pariwisata dengan detail jalan memiliki 2 lajur masing -masing lajur memiliki lebar jalan 8 m terdapat 1 lajur jalan dengan lebar 8 meter. kemudian terdapat space vegetasi di tengah jalan dengan lebar 1.5 m, Kemudian pada jln pariwisata pantai kuta (timur) terdapat 1 lajur jalan dengan lebar 8 meter.

Kemudian terdapat batas-batas tapak sebagai berikut: a. Batas barat= lahan kosong, b. Batas timur= jalan pariwisata pantai kuta, c. Batas utara= jalan pariwisata, d. Batas selatan= pemukiman warga.



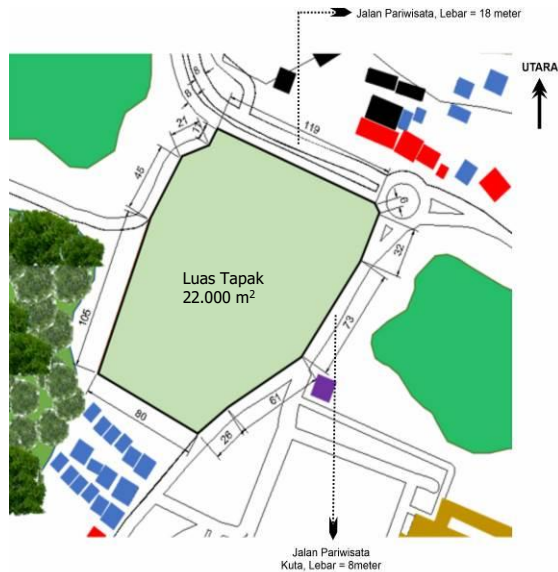
Gambar 4. Data Tapak
Sumber: Analisa, 2022



Gambar 5. Batas-Batas Tapak
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Ukuran Tapak Dan Peraturan-Peraturan:

Luas tapak 22.000 m². Dengan peraturan ruang dari pemerintah daerah kabupaten lombok tengah, yaitu KDB 25-50%, KDH 30%, GSB 10 Meter, Jumlah Lantai maksimal 3 lantai, GSP 35 Meter dan GSSB 5 meter.



Gambar 6. Ukuran Tapak
Sumber: Analisa, 2022

Tinjauan Program Ruang

Berikut merupakan tabel besar dan luasan ruang menurut klasifikasi jenis fasilitas pada pemrograman ruang.

a. Fasilitas Utama

Tabel 3.
Fasilitas Utama

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----|-------------------------------|------------------------|
| 1 | Seni kriya | 660,71 |
| | • R. Studio Inovasi & Kreatif | 354,00 |
| | • Merchandise Store | 270,00 |
| | • R. Penyimpanan Bahan | 6,45 |
| | • Toilet Pria | 15,13 |
| | • Toilet Wanita | 15,13 |
| 2 | Kuliner | 685,76 |
| | • Ruang Produksi | 185,20 |
| | • Ruang Display | 457,50 |
| | • R. Penyimpanan Bahan | 12,792 |
| | • Toilet Pria | 15,13 |

| | | |
|----|----------------------------|-----------------|
| | • Toilet Wanita | 15.13 |
| 3 | Seni pertunjukan | 622 |
| | • Ruang Tari | 455.00 |
| | • Ruang Latihan | 125.00 |
| | • R. Penyimpanan Bahan | 11.75 |
| | • Toilet Pria | 15.13 |
| | • Toilet Wanita | 15.13 |
| 4 | Fashion | 632,88 |
| | R. Studio Fashion | 371 |
| | Ruang Produksi | 222 |
| | R. Penyimpanan Bahan | 9.62 |
| | Toilet Pria | 15.13 |
| | Toilet Wanita | 15.13 |
| 5 | Ruang pertunjukan | 1.293,7 |
| | R. Auditorium | 1.203 |
| | Ruang Kontrol | 13,20 |
| | Ruang Persiapan | 47,25 |
| | Toilet Pria | 15.13 |
| | Toilet Wanita | 15.13 |
| 6 | Co-working space | 920 |
| | Co Working Space (Indoor) | 444,90 |
| | Co Working Space (Outdoor) | 444,90 |
| | Toilet Pria | 15.13 |
| | Toilet Wanita | 15.13 |
| 7 | Ruang kelas | 585,72 |
| | Seni Kriya | 146,43 |
| | Kuliner | 162,70 |
| | Seni Pertunjukan | 146,43 |
| | Fashion | 146,43 |
| 8. | Amphitheater | 1.554 |
| | Total besaran | 6.954,77 |

Sumber: Analisa, 2022

b. Fasilitas Penunjang

Tabel 4.
Fasilitas Penunjang

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----|----------------------|------------------------|
| 1 | Lobby | 240,20 |
| 2 | Perpustakaan | 425,88 |
| 3 | Smoking Area | 12,52 |
| 4 | ATM center | 9,90 |
| 5 | Aula | 235,75 |
| 6 | Ruang Loker | 68,45 |
| 7 | Mushola | 311,42 |
| 8 | Restaurant | 282,95 |
| | Total besaran | 1.587 |

Sumber: Analisa, 2022

c. Fasilitas Pengelola

Tabel 5.
Fasilitas Pengelola

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----------------------|---|------------------------|
| 1 | Ruang CEO | 22,5 |
| 2 | Ruang General Manager | 8,19 |
| 3 | Ruang Sekretaris | 8,19 |
| 4 | Ruang Bendahara | 8,19 |
| 5 | Ruang Manager Oprasional | 8,19 |
| 6 | Ruang Humas | 8,19 |
| 7 | Ruang Mentor | 12,35 |
| 8 | Ruang Rapat | 105,15 |
| 9 | Ruang Tamu | 18,93 |
| 10 | Ruang Staff Studio | 12,35 |
| 11 | Ruang Manager Peralatan | 8,19 |
| 12 | Ruang Staff Peralatan | 8,19 |
| 13 | Ruang Teknisi | 12,35 |
| 14 | Ruang Cleaning Servis | 12,74 |
| 15 | Ruang Security | 6,68 |
| 16 | Ruang Kantor Sektor Seni Kriya | 70 |
| 17 | Ruang Kantor Sektor Kuliner | 70 |
| 18 | Ruang Kantor Sektor Seni Pertunjukan | 70 |
| 19 | Ruang Kantor Sektor fashion | 70 |
| Total besaran | | 540,38 |

Sumber: Analisa, 2022

d. Fasilitas Service

Tabel 6.
Fasilitas Service

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----------------------|-------------------------|------------------------|
| 1 | Lavatory Umum | 25,25 |
| | • R. Janitor | 1,66 |
| | • R. Urinoir | 4,63 |
| | • Toilet Pria | 5,10 |
| | • Toilet Wanita | 5,10 |
| | • Toilet Difabel | 3,77 |
| | • R. Wastafel | 4,99 |
| 2 | Keamanan | 48,50 |
| | • Ruang Security | 24,25 |
| | • Ruang CCTV | 24,25 |
| 3 | Servis | 327,58 |
| | • R. Pompa & Water Tank | 41,08 |
| | • Ruang AHU | 12,48 |
| | • Ruang Genset | 27,37 |
| | • Ruang Trafo | 2,5 |
| | • Ruang Panel | 2 |
| | • Ruang Chiler | 2 |
| • Loading Dock | 240,18 | |
| Total besaran | | 401,35 |

Sumber: Analisa, 2022

e. Ruang Luar

**Tabel 7.
Fasilitas Parkir & RTH**

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|----------------------|---------------------|------------------------|
| 1 | Parkir mobil | 1.563 |
| 2 | Parkir sepeda motor | 1.724 |
| 3 | Parkir Bus | 820 |
| 4 | Ruang Terbuka Hijau | 2.523 |
| Total besaran | | 6.630 |

Sumber: Analisa, 2022

f. Total Luasan Ruang

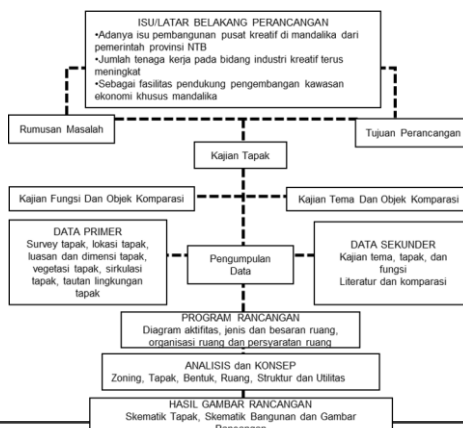
**Tabel 8.
Total Luasan Ruang**

| No | Fasilitas | Besaran m ² |
|---------------------------------|-----------------|------------------------|
| 1 | Ruang utama | 6.954,77 |
| 2 | Ruang penunjang | 1.587 |
| 3 | Ruang pengelola | 540,38 |
| 4 | Ruang service | 401,35 |
| Total besaran | | 9.483 |
| Lahan parkir dan RTH | | 6.630 |
| A. Total Lahan Terbangun | | 16.113 |
| B. Total Lahan Terbuka | | 5.887 |
| C. Luas Tapak | | 22.000 |

Sumber: Analisa, 2022

METODE PERANCANGAN

Berikut merupakan diagram metode perancangan yang di gunakan pada perancangan gedung pusat kreatif mandalika.



Gambar 7. Alur Metode Perancangan

Sumber: Analisa, 2022

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Tapak

Tapak berada di jalan pariwisata, kuta mandalika kabupaten lombok tengah, tapak berada pada kawasan ekonomi khusus sehingga sangat potensial untuk di bangunnya gedung pusat kreatif. Adapun konsep tata masa menggunakan pola masa radial dengan sirkulasi tapak menggunakan sirkulasi linier.



Gambar 8. Block Plan

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



Gambar 9. Konsep Tapak

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Bentuk

Bentuk di ambil dari arsitektur tradisional khas lombok yaitu bale lumbung, dengan metode gubahan masa penambahan, pengurangan dan pembagian. Bentuk bale lumbung adopsi untuk bentuk bangunan utama pengelola dan lainnya. Penerapan tema neo vernakular pada bangunan utama terlihat pada bentuk atap yang berbentuk atap lumbung kemudian terdapat penggunaan ornamen motif kain khas lombok pada fasad dan dinding. Pada bangunan pengelola terlihat pada bentuk atap yang menggunakan bentuk lumbung dan penggunaan material atap berbahan dari material atap modern yaitu upvc. Secara keseluruhan penerapan tema terlihat pada penggunaan warna yang kontras pada bangunan dengan penggunaan bentuk lumbung pada massa bangunan ataupun elemen ruang luar.



Gambar 10. Bentuk dan Tampilan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

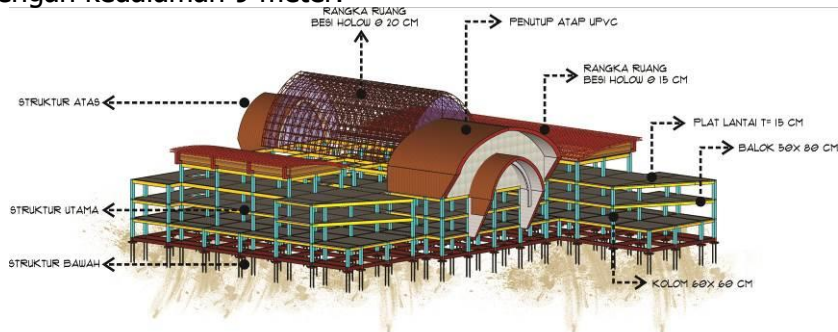
Konsep Ruang

Konsep ruang menggunakan jenis pola ruang radial dengan sistem lobby sebagai pusat utama menuju ruang lainnya dan jenis sirkulasi yang di terapkan adalah single loaded corridor. Kemudian penggunaan jenis prabot knock down dan fix furniture. Kemudian konsep ruang menggunakan pencahayaan, penghawaan alami dan buatan.

Konsep Struktur

Bangunan utama menggunakan konsep struktur utama rangka kaku dengan konstruksi beton bertulang yang memiliki grid kolom 8m x 10, dimensi kolom = 60cm x 60 xm dan balok = 50 cm x 70 cm, Struktur Atas menggunakan struktur rangka ruang dengan material besi hollow diameter

15 dan 20 cm sedangkan untuk struktur pondasi(bawah) menggunakan bore pile dengan kedalaman 9 meter.



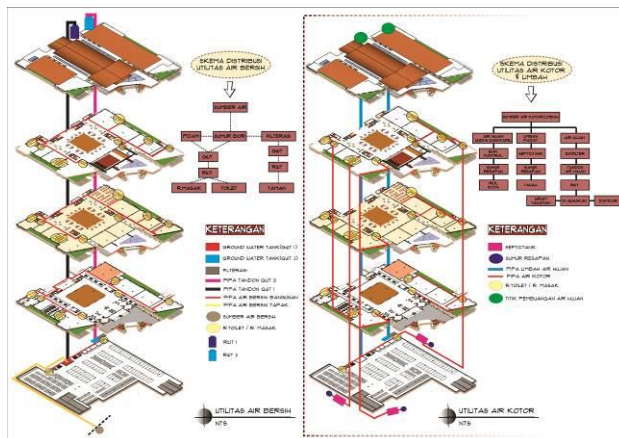
Gambar 11. Konsep Struktur
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

Konsep Utilitas

Berikut merupakan konsep utilitas Pada Perancangan Gedung Pusat Kreatif Mandalika Di Kabupaten Lombok Tengah NTB.

a. Utilitas Air Bersih

Kebutuhan air bersih di dapatkan dari sumber air pdam yang ada di tapak kemudian terdapat sumber lain yaitu sumur bor dan filterasi limbah air hujan dan bekas wastafel dengan skema pendistribusian 1. Sumber Air Bersih, 2. Ground Water Tank, 3. Roff Tank, 4. Titik Kebutuhan Penggunaan air Bersih.



Gambar 12. Utilitas Air Bersih Dan Air Kotor
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Utilitas Air Kotor

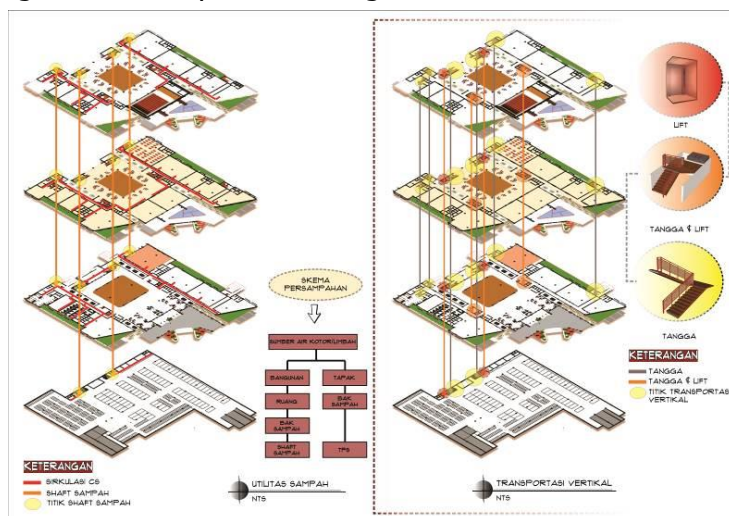
Air kotor terbagi menjadi 2 jenis yaitu limbah cair dan limbah padat adapun konsep pembuangan limbah air kotor cair melalui bak kontrol, sumur resapan kemudian di alirkan ke riol kota, untuk limbah padat melalui seftictank, sumur resapan, kemudian di edapkan di tanah. untuk limbah air hujan di alirkan ke biofilter, tandon air hujan, roof tank , kemudian di gunakan kembali untuk kebutuhan siram tanaman dan untuk kebutuhan damkar.

c. Utilitas Instalasi Listrik

Untuk kebutuhan listrik pada bangunan dan tapak sumber yang di gunakan adalah listrik dari PLN yang ada pada tapak, kemudian terdapat penggunaan sumber lain yaitu Genset untuk alternatif pada saat listrik dari pln padam.

d. Utilitas sampah dan Utilitas transportasi vertikal

Untuk sistem persampahan menggunakan sistem shaft, adapun skemanya yaitu sumber sampah yang berada pada setiap ruang di tampung pada bak sampah di dalam ruang kemudian di salurkan ke shaft sampah yang ada pada bangunan kemudian di buang ke tempat pembuangan sementara yang ada di tapak kemudian di angkut menggunakan truk sampah ke tempat pembuangan akhir. Transportasi vertikal pada bangunan menggunakan 2 jenis yaitu tangga dan lift. Untuk penggunaan tangga terdapat tangga utama dan tangga darurat sedangkan lift terdapat lift barang dan lift manusia.



Gambar 13. Utilitas sampah Dan Transportasi Vertikal

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

- e. Utilitas Penghawaan dan Pencahayaan
Pada bangunan sistem penghawaan dan pencahayaan menggunakan alami dan buatan, untuk penghawaan alami terdapat bukaan-bukaan jendela kemudian penghawaan buatan menggunakan sistem Ac Central.
- f. Utilitas Proteksi Kebakaran
Adapun konsep untuk proteksi kebakaran ialah menggunakan sistem: Fire Hydrant, Sprinkler, kepala Sprinkler, Fire Damper, Smoke and heating ventilating, dan tangga/pintu darurat.

VISUAL PERANCANGAN

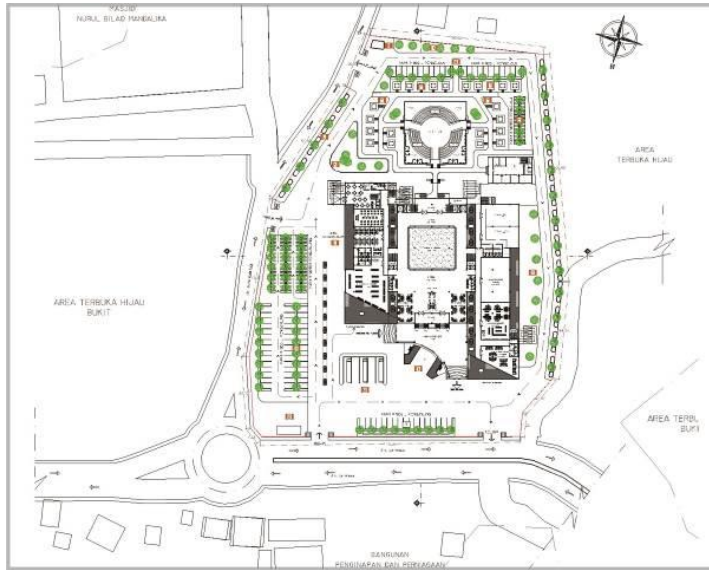
a. Site Plan

Gedung pusat kreatif mandalika memiliki 3 masa bangunan yang terdiri dari bangunan utama yang berfungsi sebagai wadah untuk kegiatan sektor kuliner, fashion, kriya dan seni pertunjukan. Untuk masa bangunan kedua yaitu kantor pengelola dan masa bangunan ketiga yaitu amphitheater yang berfungsi sebagai tempat pertunjukan outdoor / titik kumpul.



Gambar 14. Site Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

b. Layout Plan



Gambar 15. Layout Plan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

c. Tampak Bangunan

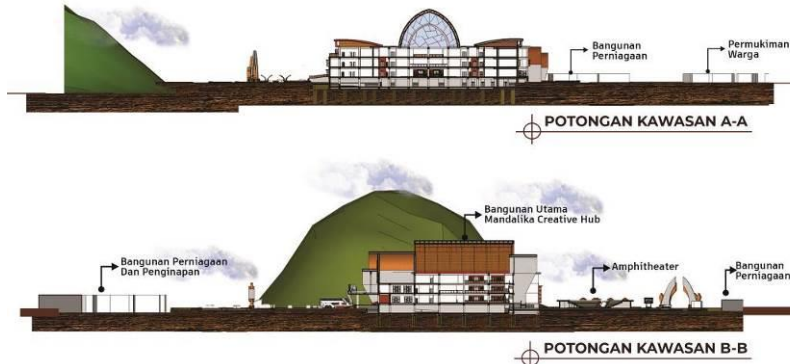


Gambar 16. Tampak Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



Gambar 17. Tampak Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

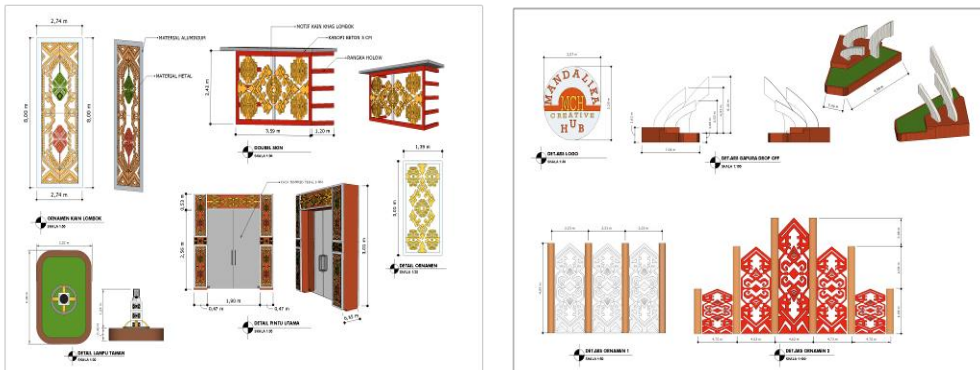
d. Potongan Kawasan



Gambar 18. Potongan Kawasan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

e. Detail Arsitektural

Terdapat beberapa detail arsitektural yang menjadi penguat terhadap penerapan tema arsitektur neo vernakular yaitu ornamen motif kain khas lombok.



Gambar 19. Detail Arsitektural
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

f. Perspektif Eksterior

Pada tampilan eksterior terdapat beberapa penggunaan ornamen yang di ambil dari motif kain khas lombok yang di tonjolkan pada fasad, double skin dan elemen lainnya. Bentuk bale lumbung di terapkan pada bagian atap yang di susun secara tumpang tindih.



Gambar 20. Perspektif Eksterior Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



Gambar 21. Perspektif Site Eksterior Bangunan
Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

g. Perspektif Interior

Berikut merupakan beberapa perspektif interior ruang-ruang utama, penunjang beserta pengelola yang menunjang kegiatan-kegiatan di gedung pusat kreatif mandalika.



Gambar 22. Perspektif Ruang Utama

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022



Gambar 23. Perspektif Interior R. Penunjang dan Pengelola

Sumber: Dokumen Pribadi, 2022

KESIMPULAN:

Gedung pusat kreatif mandalika merupakan gedung yang mewadahi kegiatan industri ekonomi kreatif khususnya di bidang sektor kuliner, fashion, kriya dan seni pertunjukan. Tema Rancangan yang di ambil yaitu arsitektur neo vernakular dengan tujuan untuk menjaga kearifan lokal dari sisi bangunan. Konsep bentuk bangunan mengadopsi bentuk dari arsitektur lokal lombok yaitu bentuk bale lumbung dengan menggunakan struktur rangka kaku(utama), rangka ruang (atas) dan pondasi bore pile (bawah). dan konsep ruang menggunakan pola tatanan ruang radial yang menggunakan pola sirkulasi linier kemudian penggunaan prabot dengan jenis knock down dan fix furniture, penerapan tema rancangan terlihat dari bentuk bangunan yang di gunakan, penggunaan ornamen pada fasad serta

penggunaan warna yang kontras dengan konsep utilitas yang menunjang terpenuhinya unsur-unsur kenyamanan, kesehatan, dan keselamatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bandung Creative Hub*. (n.d.). Retrieved January 20, 2022, from <http://www.bch.my.id/partial/fasilitas>, diakses pada 27 januari 2022 pukul 12.20.
- Budiprayitno, T., Asnirawati, Suhartini, D., Efendi, D., & Azmi, U. (2019). *Data Ekonomi Kreatif Provinsi Nusa Tenggara Barat*.
- Erdiono, D. (2011). ARSITEKTUR 'MODERN' (NEO) VERNAKULAR di INDONESIA. *Jurnal Sabua*, 3.
- Erga Yona Prasetya. (2017). *PUSAT PERGELARAN KESENIAN DAN KEBUDAYAAN DI YOGYAKARTA DENGAN PENEKANAN DESAIN ARSITEKTUR NEO – VERNAKULAR*. 37–45.
- Jakarta Creative Hub*. (n.d.). Retrieved January 20, 2022, from <https://jakarta.go.id/jakarta-creative-hub>, diakses pada 20 januari 2022 pukul 17.12.
- Mandalika, Kek. 2021. "KEK Mandalika", <https://kek.go.id/kawasan/kek-Mandalika>, di akses pada 27 Januari 2022 pukul 10.35.
- Post, Mandalika. 2021. "NTB akan Bangun Creative Hub di Mandalika", <https://www.mandalikapost.com/2021/02/ntb-akan-bangun-creative-hub-di.html>, diakses pada 27 Januari 2022 pukul 16.15.
- Matheson, J., & Easson, G. (2015). Creative HubKit. *British Council*, 1–51. <http://creativehubs.org/admin/docs/Creative HubKit V1.1.pdf>
- Nauw, W., & Rengkung, J. (2013). SANGGAR PENGEMBANGAN BUDAYA SUKU AYAMARU, AITINYO DAN AIFAT DI SORONG "ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR." *SANGGAR PENGEMBANGAN BUDAYA SUKU AYAMARU, AITINYO DAN AIFAT DI SORONG "ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR."*
- Rahmania, N., Prabowo, H., & Rosnarti, D. (2019). Komparasi Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular Pada Elemen Fisik Pusat Budaya Diindonesia Dan Malaysia. *Prosiding SEMINAR NASIONAL 'Komunitas Dan Kota Keberlanjutan', September*, 326–332.
- Tandyo, E. J. (2019). *CREATIVE HUB DI YOGYAKARTA*. 17–60.
- Febrianto, R. S. (2018). Membaca Sistem Spasial Arsitektur Tradisional Dan Vernakular Dengan Strategi Penelitian Etnografi. *PAWON: Jurnal Arsitektur, Vol II*(No 02, Juli-Desember 2018), 97-104.
- Febrianto, R. S., Wulandari, L. D., & Santosa, H. (2017b). Pola Spasial Teritori Pada Lanskap-Hunian Masyarakat Peladang Desa Juruan Laok Madura Timur. *Jurnal Teknik Arsitektur ARTEKS, Volume 2* (Nomor 1, Desember 2017).
- Febrianto, R. S., Wulandari, L. D., & Santosa, H. (2017a). Domain Ruang Perempuan Pada Hunian Masyarakat Peladang Desa Juruan Laok Madura Timur. *JURNAL TESA ARSITEKTUR, volume 15* (Nomor 1), 54-6